

PEMASARAN NASI BORANAN SEBAGAI IKON BARU WISATA KULINER KOTA LAMONGAN JAWA TIMUR

ABSTRAK

Culinary is one of the essential factors of tourism activities including Indonesiantourism. Lamongan City is also one of the cities that has several types of typical culinary which is an attraction for culinary connoisseurs, especially the local communities or domestic tourists from other cities. This culinary is called Boranan rice or “sego Boranan”, which is authentic and only sold in Lamongan city. Therefore, the potential can be developed, introduced and become a special attraction for the tourists to come over Lamongan.

The research method used in this scientific article is a descriptive qualitative research method using data collection techniques namely observation, interview, questionnaire, and documentation.

The results of the study revealed that Boranan rice has a pretty good potential to be a culinary tourist attraction for the city of Lamongan. In addition, the promotion carried out by the Lamongan city government through the Lamongan city disarbud has also been done quite well. However, good cooperation is still needed between the government and the sellers of Boranan rice, therefore the marketing and preservation of Boranan rice can run well in the future.

Keywords : Lamongan, boranan rice, food

Kuliner merupakan salah satu faktor penting dari kegiatan pariwisata termasuk pariwisata Indonesia. Lamongan juga merupakan salah satu kota yang memiliki beberapa jenis kuliner khas yang menjadi daya tarik bagi penikmat kuliner khususnya masyarakat setempat ataupun wisatawan di luar kota Lamongan. Kuliner khas tersebut adalah nasi boranan atau *sego* boranan yang otentik dan hanya dijual di kota Lamongan saja, sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan, diperkenalkan dan menjadi daya tarik spesial bagi wisatawan untuk berkunjung ke kota Lamongan.

Metode penelitian yang digunakan pada artikel ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian diketahui bahwa nasi boranan memiliki potensi yang cukup baik untuk dapat menjadi daya tarik wisata kuliner bagi kota Lamongan. Selain itu, promosi yang dilakukan oleh pemerintah kota Lamongan melalui disarbud kota Lamongan juga sudah dilakukan dengan cukup baik. Namun, tetap diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dengan para penjual nasi boranan agar pemasaran dan pelestarian nasi boranan ini dapat berjalan dengan baik untuk kedepannya.

Kata kunci : Lamongan, nasi boranan, makanan